

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jokoriyo No. 3, Kel. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon: (0354) 689282 | Website: faktarbiyah.uinkediri.ac.id

Nomor : B-1043/Un.33/D2/PP.07.01.05/03/2026 Kediri, 9 March 2026
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Riset / Penelitian

Kepada
Kepala SDN Puhjajar
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ARUM DWI HAPSARI
NIM : 22201052
Semester : 8
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Upaya Guru PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Yang Rendah di SDN Puhjajar"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd
NIP. 196806041998032001

Dicetak pada : 09/03/2026 8:34:42

Sent To : arumdwhapsari88@gmail.com

Lampiran 1. 2: Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PUHJAJAR
 Jalan Sukun No. 59 Ds.Puhjajar Kec.Papar Kab. Kediri 64153
 Telp. (0354) 528400 Pos -el : sdnpuhjajar59@gmail.com

Nomor : 420/029/418.20.346/2026

Lampiran : -

Hal : Balasan Izin Penelitian

Yth. UIN Syekh Wasil Kediri

Di Tempat


Menindak lanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri Nomor B-4503/Un.33/D2/PP.07.01.05/10/2025 Tanggal 06 Oktober Perihal Permohonan Izin Penelitian maka dengan ini kami SDN Puhjajar Kecamatan Papar Kediri mengizinkan :

Nama : ARUM DWI HAPSARI
 NIM : 22201052
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Motivasi Belajar Yang Rendah Pada Siswa Kelas IV Di SDN Puhjajar
 Tempat Penelitian : SDN Puhjajar Kecamatan Papar
 Waktu Penelitian : 07.00

Untuk melaksanakan Penelitian di SDN Puhjajar Kecamatan Papar dan selama kegiatan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Demikian surat balasan ini buat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui

Kepala SDN Puhjajar

 MOH. KOEID, S.Pd
 9770715 200604 1 020

Lampiran 1. 3: Fokus Penelitian

A. Fokus Penelitian 1 (Penyebab Motivasi Belajar Rendah)

1. Wawancara dengan Guru PAI Kelas IV (Bapak Hariyanto)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak melihat tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI?	
2.	Apa saja ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?	
3.	Menurut Bapak/Ibu, faktor internal apa yang paling memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa?	
4.	Faktor eksternal apa saja yang menurut Bapak/Ibu memengaruhi motivasi belajar siswa?	
5.	Bagaimana peran lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa?	

2. Wawancara dengan Wali Kelas IV (Ibu Ainin)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/Ibu selaku wali kelas 4 melihat motivasi belajar siswa di semua mapel?	
2.	Apakah terdapat siswa yang menunjukkan motivasi rendah dalam pelajaran PAI?	
3.	Faktor apa yang biasanya memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa?	
4.	Bagaimana peran keluarga dalam mendukung pembelajaran siswa?	
5.	Apakah kondisi sosial di kelas memengaruhi semangat belajar siswa?	

3. Wawancara dengan Anak-anak Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa semangat saat mengikuti pelajaran PAI?	
2.	Apa yang membuat kamu kurang	

	semangat belajar?	
3.	Apakah kamu merasa kesulitan memahami materi PAI?	
4.	Apakah lingkungan kelas membuatmu nyaman belajar?	
5.	Apakah orang tua mendukungmu dalam belajar?	

B. Fokus 2 (Upaya Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar yang Rendah)

1. Wawancara dengan Guru PAI (Bapak Hariyanto)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara menjelaskan materi agar mudah dipahami dan menarik?	
2.	Bagaimana cara Ibu menanamkan pemahaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari?	
3.	Apakah Ibu memberikan contoh konkret dalam menjelaskan materi?	
4.	Apakah siswa diajak membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai ajaran Islam?	

5.	Apakah di akhir pembelajaran Ibu membantu siswa merangkum materi? Bagaimana cara memastikan siswa benar-benar paham?	
6.	Bagaimana Ibu mengajak siswa menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari?	

2. Wawancara dengan Wali Kelas IV (Ibu Ainin)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda cara guru PAI dalam membangkitkan motivasi belajar siswa?	
2.	Bagaimana menurut Anda cara guru PAI dalam membangkitkan motivasi belajar siswa?	
3.	Bagaimana hubungan guru PAI dengan siswa di kelas?	
4.	Apakah guru PAI memberikan penghargaan atau reinforcement?	
5.	Apakah pembelajaran PAI membantu pembentukan akhlak	

	siswa?	
--	--------	--

3. Wawancara dengan Anak-anak Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum mulai?	
2.	Apakah guru memberikan contoh yang mudah dipahami?	
3.	Apakah guru membantu kamu memahami makna materi?	
4.	Apakah guru merangkum pelajaran di akhir?	
5.	Apakah guru memberikan pujian atau penghargaan?	
6.	Apakah kamu merasa termotivasi setelah diberi umpan balik oleh guru?	

Lampiran 1. 4: Transkrip Wawancara

A. Wawancara dengan Bapak Hariyanto (Guru PAI)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak melihat tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI?	Untuk PAI itu sebenarnya mudah. Anak-anak itu antusiasnya baik. Satu, karena penyampaian itu simple, ndak ruet ndak. Makanya saya kerjasama dengan TPA untuk materi pendidikan bahasa, termasuk menulis dan membaca. Saya berperan hanya di bidang akhlaknya saja.
2.	Apa saja ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?	Ada. Laki-laki motivasinya rendah dan juga dari orang tua dukungannya enggak ada. Seperti yang namanya Ropik, itu di kelas nglentuk ae. Padahal kita sering mengajak kelompok materi agama sampai bikin diskusi. Itu kalau menyampaikan, bagus. Tapi yang jelek itu cuma mentalnya. Gampang iri, kalah karo kono di musuh. Saingan untuk menang. Itu yang harusnya mengatasi itu yang sering ditemui, yaitu wali kelas. Kalau Guru Agama itu hanya memperbaiki sikap dan wataknya. Gak bisa kita mengarahkan, kenapa? Karena ketemu guru Agama kan cuman 1 minggu sekali, yang sering kan wali kelas.
3.	Menurut Bapak, faktor internal apa yang paling memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa?	Kemampuan dasar siswa yang masih rendah, terutama dalam membaca dan memahami materi. Kadang mereka nulis dan membacanya itu masih agak lama. Ada juga siswa yang kurang percaya diri sehingga takut menjawab pertanyaan.
4.	Faktor eksternal apa saja yang menurut Bapak memengaruhi motivasi belajar siswa?	Orang tua. Orang tua dan lingkungan. Itu kebanyakan kalau kelas ini saya pantau orang tuanya kan guru kelas punya HP. Saya langsung connect dengan orang tuanya. Tapi kalau sudah lulus, disini orang tua perlu yang penting untuk menjaga kestabilan kita. Kalau SMP kan udah lain. Lingkungan itu mempengaruhi, jadi lingkungan itu penting. Orang tua tok kurang. Guru itu hanya sebagian kecil. Tetapi awal gurunya ngomongnya terus. Yang di rumah nggak mendukungnya ya sama saja. Jadi waktu orang tua itu penting yang kedua lingkungan.
5.	Bagaimana peran lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa?	Sangat berpengaruh. Kalau orang tua memperhatikan belajar anak, biasanya anak juga lebih semangat. Tapi kalau di rumah kurang ada yang mengingatkan, kadang anak jadi lebih memilih bermain.
6.	Bagaimana cara menjelaskan materi agar mudah dipahami dan menarik?	Biasanya saya jelaskan pakai bahasa yang sederhana, terus saya kasih contoh yang dekat dengan kehidupan anak-anak supaya

		lebih mudah dipahami. Kalau Njenengan mengajarnya itu pakai metode apa Pak? caramah? caramah, diskusi dan bermain, saya juga pakai ice breaking itu saya ajak mungkin main apa itu saya jelaskan “kalau anda kompak dan percaya diri itu gak mungkin anda kalah” itu prinsipnya, jadi saya selingi biar gak bosan, jadi kalau hanya membaca tok itu gamungkin, jadi saya selingi, kalau ceramah tok kan ngantuk. Jadi tetap ada ice breaking, diskusi, nanti kita tampilkan di depan hasil diskusimu kayak gimana, kita evaluasi. Jadi anak-anak itu semangat dalam belajar.
7.	Bagaimana cara Bapak menanamkan pemahaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, biasanya saya ambil contoh yang sering mereka temui sehari-hari supaya anak-anak lebih mudah mengerti. Kayak contoh akhlak terpuji dan tercela itu saya kasih contoh bahwa “ini lo mencontek itu tidak bagus, atau berbohong ini dilarang dalam Islam karena dosa” ya kurang lebih seperti itu.
8.	Apakah siswa diajak membedakan perilaku yang sesuai dan tidak sesuai ajaran Islam?	Iya saya berikan contoh berikan contoh akhlak yang baik yang tidak mengharapkan pujian orang lain yang pernah kamu lakukan, itu saya sampaikan itu harus dilaksanakan, biasanya ada bermain peran antara kelompok A dan B.
9.	Apakah di akhir pembelajaran Bapak membantu siswa merangkum materi? Bagaimana cara memastikan siswa benar-benar paham?	Iya, dari hasil ini apa yang kamu dapatkan kalau sudah dapatkan, tolong diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya anda membantu orang, ituapa yang kamu dapatkan kesenangan kepuasan atau apa. Biasanya di akhir juga ada tanya jawab, yang bisa jawab hadiahnya pulang, jadi ada rewardnya, dari situ kita juga bisa melihat kuantitas daya ingat anak-anak, yang bisa jawab berarti ya ngrungokne gitu. Kalau yang gak bisa jawab bimana pak? Kita ulangi lagi saya bantu, gimana kurang pie biar ngomong.

B. Wawancara dengan Wali Kelas IV (Ibu Ainin)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu selaku wali kelas 4 melihat motivasi belajar siswa di semua mapel?	Kalau menurut saya itu ya motivasinya untuk anak-anak itu beragam. Karena kan gini ya mbak, tiap anak kan berbeda. Untuk di kelas 4 sendiri itu yang saya ampu itu ya, anak-anak itu motivasinya ada yang membuat belajar, ada buat bermain belajar, ada yang cenderung anaknya itu belajar harus fokus belajar, nggak boleh rame, gitu ada. Nah untuk siasat saya itu, itu saya kelompokkan. Misalnya gini, untuk mata

		pelajaran matematika, anak-anak kan kalau matematika kan susah, susahnya itu kalau monoton ke guru atau ke mata pelajaran kan mungkin agak bosan ya. Nah itu saya alihkan ke permainan, nanti ada seumpamanya perkalian, nah perkalian itu nanti anak-anak saya buat permainan, gimana caranya dia bisa menghafal perkalian dari satu anak ke satu anak yang lainnya.
2.	Apakah terdapat siswa yang menunjukkan motivasi rendah dalam pelajaran PAI?	Ya, kalau untuk PAI sama penjas itu tergantung sama guru PAI sama penjasnya, kalau untuk saya kan hanya guru mapel saja. Saya maple semuanya, kecuali PAI sama penjas, itu kan ada guru tersendiri itu.
3.	Faktor apa yang biasanya memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa?	Kalau saya ya itu dari lingkungan keluarga, itu saya sering koordinasi sama keluarga. Semisal kalau ada anak yang tidak masuk, sering tidak masuk, itu nanti saya tanya ke wali-nya, ke orang tuanya, ini si anak kok sering tidak masuk, ini kenapa? Ya karena saya sering apa ya, intinya saya tuh sering berkomunikasi sama orang tua gitu. Jadi kalau semisal, oh si sebut saja si Rahel, Rahel ini dari semester kemarin kok merosot, maunya peringkatnya dua kok sekarang jadi empat, ini kenapa, faktornya apa, nah gitu. Jadi saya bisa apa ya, intinya bisa saling tahu dari orang tua seperti ini, dari di sekolah seperti ini, jadi orang tua juga tahu, saya kasih tahu ke orang tua kalau anaknya di sini gini, gini, gini, gitu.
4.	Bagaimana peran keluarga dalam mendukung pembelajaran siswa?	Penting sekali. Orang tua tidak harus selalu mengajari, tapi setidaknya menanyakan pelajaran anak atau mengingatkan belajar itu sudah sangat membantu. Soalnya ya mayoritas orang tua disini kan kebanyakan bekerja ya Mbak, jadi waktu untuk anak itu menurut saya ya kurang.
5.	Bagaimana menurut Ibu cara guru PAI dalam membangkitkan motivasi belajar siswa?	Kalau itu kurang tahu ya Mbak, mungkin biasanya Pak Hariyanto menyelengi pembelajaran dengan permainan, ice breaking, atau memberi hadiah kecil supaya anak-anak tidak bosan.
6.	Bagaimana hubungan guru PAI dengan siswa di kelas?	Sepertinya ya baik saja mbak, karena kan Pak Hari itu guru mapel agama ya dari kelas 1-6. Tapi kadang anak-anak itu ada yang bilang ya mungkin becanda atau gimana ya katanya itu beliau agak galak kalau dikelas. Ya mungkin dari kondisi kesehatan beliau juga kan mbak, saya juga kurang tahu.
7.	Apakah guru PAI memberikan penghargaan atau reinforcement?	Iya mungkin mbak, kalau bisa menjawab pertanyaan biasanya dipuji. Kadang juga ada hadiah. Kalau katanya beberapa siswa itu biasanya ya yang nilainya bagus saja, kalau yang rendah ya tidak

C. Wawancara dengan Siswa Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa semangat saat mengikuti pelajaran PAI?	Enggak terlalu sih. Enggak terlalu, soalnya? Biasanya itu kayak biasanya juga enggak bikin semangat gitu. Mudah bosan. Apa dari Pak Hari nya atau gimana? Penjelasan nya itu bagiku mudah bosan sih. Itu beliau juga masih kayak nerapin game, ice-breaking atau enggak? Iya, tapi sekarang jarang. Sekarang jarang? Iya.
2.	Apa yang membuat kamu kurang semangat belajar?	Tadi ya, pelajarannya, penjelasannya. Yang bikin kamu kurang semangat. Enggak tahu, mungkin enggak semangat aja gitu loh. Mungkin dari gurunya atau lingkungan kelasnya atau gimana? Dari gurunya.
3.	Apakah kamu merasa kesulitan memahami materi PAI?	Iya. Itu udah lama atau baru-baru ini? Baru-baru ini. Dari ice-breakingnya jarang itu baru-baru ini aku jadi bosan. Terakhir ice-breaking kapan? Enggak, aku masih ada kelas, masih kelas 1, 2, 3. Iya, 1, 2, 3 itu ice breaking.
4.	Apakah lingkungan kelas membuatmu nyaman belajar?	Nyaman, nyaman aja. Soalnya? Ya bersih gitu kan anak-anaknya seru. Anak-anaknya seru? Iya. Ini bestinya. Oh, bestinya. Oke.
5.	Apakah orang tua mendukungmu dalam belajar?	Iya. Iya, mendukung. Mendukungnya dalam segi apa? Biasanya itu menemani kamu belajar lagi atau gimana? Menemani belajar. Menemani belajar. Setiap hari atau di hari tertentu? Hari tertentu. Hari tertentu. Orang tuanya kerja atau gimana? Kerja. Kerja semuanya? Iya. Yang ibu nggak. Yang ibu nggak. Oh, oke.
6.	Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum mulai?	Iya. Iya atau nggak? Iya.
7.	Apakah guru memberikan contoh yang mudah dipahami?	Buleti. Buleti ya malahan, oke.
8.	Apakah guru membantu kamu memahami makna materi?	Enggak. Enggak? Enggak. Oke, oke.
9.	Apakah guru merangkum pelajaran di akhir?	? Iya. Iya, membantu. Oke.
10.	Apakah guru memberikan pujian atau penghargaan?	Yang nilai seratus aja. Yang nilai seratus aja. Berarti selain nilai seratus gak pernah dikasih? Enggak. Oke, oke, oke.

Lampiran 1. 5: Pedoman Observasi

A. Fokus 1 (Penyebab Motivasi Belajar Rendah)

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Menafsirkan	Siswa mampu menjelaskan kembali materi PAI yang disampaikan			
2.	Mencontohkan	Siswa dapat memberikan contoh penerapan materi PAI dalam kehidupan sehari-hari			
3.	Mengklasifikasikan	Siswa mampu mengelompokkan konsep (misal: akhlak terpuji dan tercela)			
4.	Meringkas	Siswa mampu merangkum materi dengan bahasa sendiri			

5.	Menyimpulkan	Siswa mampu menarik kesimpulan dari pembelajaran			
6.	Menjelaskan	Siswa aktif menjelaskan kembali materi saat ditanya guru			
7.	Antusiasme	Siswa memperhatikan guru selama pembelajaran			
8.	Partisipasi	Siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan			
9.	Perilaku	Siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan			
10.	Ketekunan	Siswa tidak terdistraksi (berbicara sendiri, bermain)			

B. Fokus 2 (Bentuk Upaya Guru)

No	Aspek Yang	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
----	------------	-----------	----	-------	---------

	Diamati				
1.	Menjelaskan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di awal			
2.	Menafsirkan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran di awal			
3.	Mencontohkan	Guru memberi contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari			
4.	Mengklasifikasikan	Guru memberi contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari			
5.	Meringkas	Guru menyimpulkan materi di akhir pembelajaran			
6.	Reinforcement	Guru memberi pujian atau reward			
7.	Variasi Metode	Guru			

		menggunakan metode variatif			
8.	Dukungan Emosional	Guru menunjukkan sikap terbuka dan empati			
9.	Ice Breaking	Guru memberi ice breaking saat siswa mulai tidak fokus			
10.	Keteladanan	Guru menunjukkan sikap disiplin dan antusias			

Lampiran 1. 6: Pedoman Dokumentasi

A. Fokus 1 (Penyebab Motivasi Belajar Rendah)

No	Dokumen yang Dikaji	Ya	Tidak	Catatan
1.	Daftar Hadir Siswa			
2.	Nilai hasil belajar PAI			
3.	Foto aktivitas pembelajaran			
4.	Catatan tugas siswa			

B. Fokus 2 (Bentuk Upaya Guru)

No	Dokumen yang Dikaji	Ya	Tidak	Catatan
1.	RPP atau modul ajar PAI			
2.	Dokumentasi kegiatan pembelajaran			
3.	Dokumentasi pemberian reward			
4.	Catatan perkembangan siswa			

Lampiran 1. 7: Dokumentasi

A. Modul Ajar PAI Kelas IV SDN Puhjajar



MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI	
BAB1. Nilai Mengaji dan Mengaji Q.S. Al-Tin dan Hadis tentang Beribadah	
A. Informasi Umum	
Nama Penyusun	Hariyanto, S.Pd.I
Sekolah Pendidikan	SDN Puhjajar
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase / Kelas	B / 4 (Empat)
Semester	2 (Genap)
Alokasi Waktu	5 Pertemuan x (4 x 35 Menit)
B. Identifikasi	
1. Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Belajar (Readiness): <ul style="list-style-type: none"> Keterampilan A (Bakal): Lantar membaca Al-Qur'an sesuai lafadz Keterampilan B (Dibutuhkan): Mampu membaca namun masih terbata-hatya-perlu kimbingan lanjut Keterampilan C (Perlu Ditingkatkan): Masih tahap kembangkan. Gaya Belajar: Visual (gambar/ video), Auditori (mendengar muratal), Kinestetik (gerakan arti ayat), Mikat: Seni (kaligrafi), Bercerita, Analitis.
2. Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Membaca Q.S. Al-Tin (Pertemuan 1) Memahami Pesan Pokok Q.S. Al-Tin (Pertemuan 2) Membaca Q.S. Al-Tin (Pertemuan 3) Menghafal Q.S. Al-Tin (Pertemuan 4) Hadis tentang Beribadah (Pertemuan 5)
3. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia (Maha kepada esensi/ibadah). Bergotong Royong (Diskusi kelompok dan tutor sebaya) Berkeadilan (Menganalisis pesan pokok) Kreatif (Membuat karya tulisan/poster)
4. Deskripsi Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami beberapa surat pendek, ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban salat dan menaji
C. Deskripsi Pembelajaran	
5. Lintas Disiplin Ilmu	<p>hubungan baik dengan sesama</p> <ul style="list-style-type: none"> Bahasa Indonesia: Keterampilan menceritakan kembali pesan pokok Seni Budaya: Kaligrafi dan estetika penulisan Arab Seni Budaya: Kaligrafi dan estetika penulisan Arab
6. Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan 1: Peserta didik mampu membaca Q.S. Al-Tin dengan lantari sesuai makhrajul huruf. Pertemuan 2: Peserta didik mampu menjelaskan pesan pokok Q.S. Al-Tin dengan benar. Pertemuan 3: Peserta didik mampu memahat kaitan lafadz dalam Q.S. Al-Tin dengan rapi. Pertemuan 4: Peserta didik mampu menghafal Q.S. Al-Tin dengan lancar. Pertemuan 5: Peserta didik mampu memahami dan mengaitkan ke-hadits tentang ibadah.
7. Topik Pembelajaran	Indahnya Salat Menghargai dan Menghormati Tasi Kasih (Al-Tin & Etabahat)
8. Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> Model : Problem Based Learning (PBL) & Project Based Learning (PBL) Metode : Peer Teaching (Tutor Sebaya), Diskusi, Drill, Makla & Maca Pendekatan: Deep Learning & Differensial (Konten, Proses, Model)
9. Kemitraan Pembelajaran	Guru sebagai fasilitator Murid sebagai subjek aktif Orang tua (pembinaan hafalan di rumah)
10. Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang diatur berkelompok (Letter U atau Cluster), suasana aman dan nyaman
11. Pemanfaatan Digital	Youtube (Muratal Q.S. Al-Tin), LCD Proyektor (Slide Materi), Aplikasi Quizizz (untuk asesmen formatif)

B. Nilai Akhir Semester 1 Mata Pelajaran PAI

Nilai ASAS SMT 1 KLS 4 2025-2026 (1).xlsx Selesai

Pancasila		PAI	Bhs Indo	Bhs Jawa	Seni Rupa	Matematika	Bhs Inggris	IPAS	Sheet
No	Nama	Nilai Murni	Nilai Katrol						
1	ADIBA SHAKILA ISLAMADINA	90	96,42857143						
2	ADISTY VIRLIANA LAKSANA	90	96,42857143						
3	AHMAD BAGUS AR RAFIQ	30	75						
4	ANISA FEBY PRADITA	100	100		KKM	75			
5	ARDI SATRIA HENDRAWAN	40	78,57142857		MIN	30			
6	BILQIS MAHILA PUTRI	90	96,42857143		MAX	100			
7	KHALIQA RAFANDA PUTRI RAHADIAN	80	92,85714286						
8	NASYWA SALMA NAZIHA	48	81,42857143						
9	PRILYA PUJI SALSABILA	90	96,42857143						
10	RAHEL JUANA MARGARETHA	80	92,85714286						
11	RAISHA MAULIDIA FEBRIVANTO PUTRI	90	96,42857143						
12	REZA ARDIANTO	10	67,85714286						
13	SHAKILA AYUDIA INARA	90	96,42857143						

C. Wawancara langsung dengan Guru PAI SDN Puhjajar



Sumber: Dokumentasi diambil secara langsung oleh peneliti

D. Wawancara langsung dengan Wali Kelas IV SDN Puhjajar



Sumber: Dokumentasi diambil secara langsung oleh peneliti

E. Wawancara dengan Siswa Kelas IV SDN Puhjajar



Sumber: Dokumentasi diambil secara langsung oleh peneliti

F. Dokumentasi pemberian reward oleh wali kelas



Sumber: Dokumentasi diambil secara langsung oleh peneliti

G. Dokumentasi kegiatan pembelajaran PAI kelas IV SDN Puhjajar



Sumber: Dokumentasi diambil secara langsung oleh peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Arum Dwi Hapsari, lahir pada tanggal 04 Juni 2004. Penulis beralamat di Desa Puhjajar, Kec Papar, Kab Kediri. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Alm Bapak Haryono dan Ibu

Warisati.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu TK Dharma Wanita Ketawang lulus pada tahun 2010, SD Negeri Puhjajar lulus pada tahun 2016, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kediri lulus pada tahun 2019, Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang jurusan IPS lulus pada tahun 2022, dan mulai tahun 2022 mengikuti Program Sarjana Satu (S1) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri.